

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Pra Tumbuh

1. Semua lama fermentasi cairan pulp kakao yang diaplikasikan secara pra tumbuh tidak mempengaruhi pertumbuhan dan mengendalikan gulma.
2. Pemberian cairan fermentasi pulp kakao merangsang pertumbuhan gulma.

5.1.2 Pasca Tumbuh

1. Carian pulp kakao yang di fermentasi selama 4 sampai 5 minggu dapat meracuni gulma paling tinggi.
2. Aplikasi cairan fermentasi pulp kakao efektif meracuni gulma golongan daun lebar (*Mimosa invisa*, *Borreria latifolia*, *Richardia brasiliensis* dan *Asystasia gangetica*) dan golongan rumput (*Axonopus compressus*), sedangkan (*Setaria plicata*) dan golongan teki (*Cyperus kyllingia*) tahan terhadap aplikasi cairan pulp kakao yang di fermentasi.
3. Cairan pulp kakao yang difermentasi 7 minggu mampu meracuni namun tidak menekan gulma *Setaria plicata*.

4. Ada pengaruh interaksi antara lama fermentasi dan jenis gulma dalam mempengaruhi persentase keracunan.

5.2 Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cairan fermentasi pulp kakao dapat meracuni gulma jika diaplikasikan secara pascatumbuh, akan tetapi hanya dapat meracuni selama 1 minggu setelah aplikasi. Oleh karena itu diharapkan pada penelitian selanjutnya ditemukan bahan tambahan untuk meningkatkan tingkat keracunannya. Selain itu cairan fermentasi pulp kakao ini hanya efektif terhadap gulma golongan daun lebar, sehingga perlu adanya tambahan zat dan bahan lainnya sebagai surfaktan(perekat) agar dapat efektif meracuni gulma golongan rumput dan teki yang memiliki lapisan pelindung pada daunnya.